

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI
TERINTEGRASI SATU ATAP (STUDI KASUS LAMAN INFORMASI
DIGITAL (LINTAS) SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Milati Aziz Mutiara Safni

NIM: 19104090068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milati Aziz Mutiara Safni

NIM : 19104090068

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Evaluasi Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi Terintegrasi Satu Atap (Studi Kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) Smp Islam Andalusia Kebasen)* adalah hasil karya pribadi bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Maret 2023

Yang menyatakan,



Milati Aziz Mutiara Safni

19104090068

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milati Aziz Mutiara Safni

NIM : 19104090068

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sastra Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ujazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Maret 2023

Yang Menyatakan



Milati Aziz Mutiara Safni

19104090068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Milati Aziz Mutiara Safni

Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Milati Aziz Mutiara Safni

NIM : 19104090068

Judul Skripsi : Evaluasi Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi Terintegrasi Satu Atap (Studi Kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) Smp Islam Andalusia Kebasen)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudari Milati Aziz Mutiara Safni dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2023

Pembimbing Skripsi,

Sumarsono, S.T., M.Kom

NIP. 197102092005011003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1009/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI
TERINTEGRASI SATU ATAP (STUDI KASUS LAMAN INFORMASI DIGITAL
(LINTAS) SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILATI AZIZ MUTIARA SAFNI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090068
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 6437395b0e989



Penguji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 643737e5c2bb2



Penguji II

Syaefudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6434e965a6367



Yogyakarta, 24 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6437514e52f18

MOTTO

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

Artinya : “Dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia)”

(QS. An-Naziat: 5)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini saya
persembahkan untuk Almamater tercinta*

Program Studi manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga serta para sahabat.

Skripsi ini berjudul Evaluasi Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi Terintegrasi Satu Atap (Studi Kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) SMP Islam Andalusia Kebasen). Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak inspirasi, motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi ilmu dan pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.
7. Bapak Drs. H. Dayono, M.M., selaku kepala sekolah SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Seluruh guru SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas khususnya bapak Wiwit Agus Wicaksono, ibu Ariningsih, ibu Mayangga Pangestika dan segenap guru serta tenaga kependidikan yang menyambut baik serta bersedia memberikan informasi untuk kelancaran skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saefudin dan Ibu Naeni Ismawati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dengan ketulusan serta selalu memberikan restu agar terselesaikannya skripsi ini. Tidak lupa juga kepada adikku tercinta Nasywa Septia Dini Zahra yang telah ikut membantu dalam berjalannya penelitian ini.

10. Teman-teman seperjuangan khususnya Riris Salma Nirvana Putri, Fina Dzurriyyatus Syarifah, dan Thifal Khansa Nabila yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
11. Seluruh teman-teman MPI 2019 yang telah saling membantu serta memotivasi selama menempuh studi di Prodi MPI.
12. Serta untuk diri sendiri, yang selalu berusaha kuat dan tidak pernah menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan serta doa yang diberikan mendapat limpahan balasan kebaikan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ditemukan dalam penulisan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat akademis bagi para pembaca di kemudian hari.

Yogyakarta, 6 Maret 2023

Peneliti,



Milati Aziz Mutiara Safni

19104090068

ABSTRAK

Milati Aziz Mutiara Safni, *Evaluasi Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi Terintegrasi Satu Atap (Studi Kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) SMP Islam Andalusia Kebasen)*. Skripsi. Yogyakarta: Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini berawal dari sekolah harus beradaptasi dengan dunia digital di antaranya mengatur model kerja dan aktivitas sumber daya manusianya untuk mencapai tujuan. Hal ini berdampak pada sistem administrasi guru, di mana sebelumnya proses administrasi dilakukan secara manual saat ini justru sebaliknya. Sekolah membuat sistem administrasi guru berbasis *website* untuk memudahkan pengolahan data, informasi yang dihasilkan akurat dan efektif. Namun saat sistem LINTAS diterapkan, guru masih belum terbiasa melakukan administrasi secara *online*, sehingga perlu adanya perbaikan untuk guru-guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan sistem administrasi LINTAS di SMP Islam Andalusia dan evaluasi pelayanan sistem administrasi dengan menggunakan model CIPP.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Subyek dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, guru mata pelajaran dan guru BK. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yaitu *transcript, coding, grouping, comparing dan contrasting*. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam uji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pelaksanaan sistem pelayanan administrasi berbasis *website* LINTAS sudah di kelola secara baik berdasarkan tujuan yang dibuat. (2) hasil evaluasi dengan model CIPP yakni evaluasi konteks mengenai aturan tersendiri untuk guru agar sistem administrasi menjadi terarah dan efektif. Evaluasi masukan terkait perencanaan dan sarana prasarana baik dan memenuhi syarat yang dibutuhkan sekolah. Hanya saja guru perlu meningkatkan lagi atau membiasakan dalam memanfaatkan sistem LINTAS. Evaluasi proses tentang pelaksanaan program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti SDM yang sedikit mengerti dalam bidang IT dan merubah kebiasaan guru untuk melakukan administrasi secara *online*. Kemudian evaluasi produk mengenai manfaat dan hasil yang dirasakan selain mengurangi penggunaan kertas juga memudahkan sistem administrasi guru serta menambah pengetahuan dan keterampilan bagi guru, wakil kepala dapat memantau siswa, ketika ada penilaian kinerja kepala sekolah. Temuan dari pelaksanaan sistem administrasi LINTAS yaitu belum terdapat jenis tingkat keberhasilan pelaksanaan program administrasi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam mengembangkan program.

Kata kunci: Evaluasi Program, CIPP, Pelayanan Sistem Administrasi

ABSTRACT

Milati Aziz Mutiara Safni, *Evaluation of the Implementation of One-Stop Integrated Administrative Service System (Case Study of Digital Information Pages (LINTAS) Andalusia Kebasen Islamic Middle School)*. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

The background of this research begins with schools having to adapt to the digital world, including managing their work models and human resource activities to achieve goals. This has an impact on the teacher administration system, where previously the administrative process was carried out conventionally, now it is the opposite. The school has created a website-based teacher administration system to make data processing easier, the information produced is accurate and effective. However, when the Case Study of Digital Information Pages Andalusia system was implemented, teachers were still not used to doing administration online, so improvements were needed for teachers. The purpose of this research is to find out the implementation of the Case Study of Digital Information Pages Andalusia administration system service at the Andalusian Islamic Middle School and to evaluate the administrative system service using the CIPP model.

This research is a qualitative research conducted at the Andalusian Islamic Middle School, Kebasen, Banyumas. The subjects of this study were school principals, deputy head of curriculum, subject teachers and guidance counselors. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are transcript, coding, grouping, comparing and contrasting. Researchers used the source triangulation technique in testing the validity of the data.

The results of the study show (1) the implementation of the Case Study of Digital Information Pages Andalusia website-based administrative service system has been well managed based on the goals set. (2) evaluation results with the CIPP model, namely context evaluation regarding separate rules for teachers so that the administration system becomes directed and effective. Evaluation of inputs related to planning and infrastructure is good and meets the requirements needed by the school. It's just that teachers need to improve again or get used to using the Case Study of Digital Information Pages Andalusia system. Evaluation of the process of implementing the program is in accordance with the objectives set. Even though there are several obstacles such as who understand little and are skilled in the Information Technology field and changing teachers' habits to do administration online. Then evaluate the product regarding the benefits and perceived results in addition to reducing paper use as well as facilitating the teacher administration system and increasing knowledge and skills for teachers, the deputy head can monitor students, when there is an assessment of the principal's performance. The findings from the implementation of administration system are that there is no type of success rate for the implementation of the administration program that can be used as input in developing the program.

Keywords: Program Evaluation, CIPP, Administrative System Service.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Penelitian yang Relevan	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3. Subyek Penelitian.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	31
6. Teknik Keabsahan Data.....	33
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM	37
A. Profil SMP Islam Andalusia	37
B. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Andalusia	40
C. Struktur Organisasi SMP Islam Andalusia	45
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam Andalusia	49

E. Siswa-siswi SMP Islam Andalusia	53
F. Sarana dan Prasarana SMP Islam Andalusia	56
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi LINTAS	58
B. Sistem Pelayanan Administrasi LINTAS di SMP Islam Andalusia Kebasen ditinjau dengan model evaluasi CIPP	90
1. Evaluasi Konteks (Context)	90
2. Evaluasi Masukan (Input)	92
3. Evaluasi Proses (Process)	100
4. Evaluasi Produk/Hasil (Product)	102
BAB IV PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	108
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1: daftar nama tenaga pendidik	52
Tabel 2: daftar nama tenaga kependidikan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: tampilan login awal	69
Gambar 2: dashboard tampilan menu guru	70
Gambar 3: Jurnal KBM.....	70
Gambar 4: jurnal penilaian sikap	71
Gambar 5: data nilai.....	71
Gambar 6: presensi harian.....	72
Gambar 7: presensi keseluruhan.....	72
Gambar 8: menu wali kelas.....	73
Gambar 9: jurnal kelas	73
Gambar 10: catatan BK.....	74
Gambar 11: catatan guru mapel.....	74
Gambar 12: dashboard guru BK.....	75
Gambar 13: isi presensi.....	75
Gambar 14: rekap presensi terkini.....	76
Gambar 15: rekap presensi total.....	76
Gambar 16: catatan pelanggaran siswa.....	77
Gambar 17: jurnal penilaian sikap	77
Gambar 18: menu kepala sekolah.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Foto Dokumentasi
- Lampiran II : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran VII : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran IX : Sertifikat ICT
- Lampiran X : Sertifikat TOEC
- Lampiran XI : Sertifikat PPL KKN Integratif
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Pedoman_Wawancara Penelitian
- Lampiran XIV : Transkrip Wawancara
- Lampiran XV : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDHAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi informasi atau IT (*Information Technology*) saat ini kerap kali masyarakat membutuhkan tantangan kecepatan, kemudahan serta ketepatan dalam mengakses suatu sistem untuk dapat dipenuhi. Efek teknologi pada setiap aspek masyarakat, kehidupan kerja dan pendidikan tidak dapat dihindari. *Industry 4.0* telah membawa pentingnya kecerdasan buatan serta mampu menggantikan beberapa profesi dengan mesin atau robot. Kemudahan akses informasi dan penyimpanan informasi menjadi penting. Lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan dunia digital dengan mengatur model kerja dan aktivitas sumber daya manusianya untuk mencapai tujuannya.¹

Hal ini tentu tidak lepas oleh peran sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki literasi digital, dan paham dengan teknologi guna memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat. Apabila kemajuan teknologi saat ini diiringi dengan keinginan dan kemauan, maka kemajuan teknologi ini tidak akan menjadi sia-sia.² Digitalisasi pendidikan tentu memiliki dampak termasuk keamanan dunia maya, perlindungan dunia maya serta kejahatan dunia maya.

¹ Burcu Arýsoy, "Digitalization in Education," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17 (2022): 1799–1811.

² Wirmie Eka Putra, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusivera, Sylvia Kartika dan Primadi Prasetyo, "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan," *Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma bagi Masyarakat (JITDM)* 3, no. 2 (2021): 33–41.

Di sisi lain, akibat globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat terus mengubah kehidupan. Maka sistem sekolah dasar dan menengah berperan penting dalam mempersiapkan warga dunia serta pekerja di masa mendatang.³ Jadi, dengan adanya kemajuan teknologi informasi saat ini individu diharapkan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan agar aman dalam menggunakan teknologi dan bertanggungjawab serta mempelajari cara mengelola dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Sehingga memudahkan dalam melakukan pengolahan data, informasi yang dihasilkan tepat dan waktu menjadi efektif, serta lebih efisien dalam mengeluarkan biaya.

Bagi pemenuhan kebutuhan informasi, sistem administrasi berbasis komputer saat ini menjadi suatu hal yang fundamental. Hal ini tentu sebagai sarana dalam mempermudah pekerjaan, sehingga banyak bidang yang sudah menggunakan sistem administrasi berbasis komputer.⁴ Tingginya tingkat persaingan, kemajuan teknologi dan perkembangan perekonomian maka, untuk kemajuan sebuah lembaga pendidikan informasi menjadi peranan penting di masa kini baik lembaga pendidikan berskala kecil, menengah, sampai multinasional pun sudah menciptakan rencana strategis yaitu menerapkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi secara baik. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi ini menjadi sarana penunjang

³ Burcu Arýsoy, "Digitalization in Education," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17 (2022): 1799–1811

⁴ Natalia Leni Zulita dan Indra Kanedi, "Sistem Administrasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu," *Jurna Media Informasi Vol .7 No.2 7*, no. 2 (2019).

bagi setiap organisasi atau individu dalam memudahkan pekerjaan setiap harinya.⁵

Salah satu bagian penting yang harus ditingkatkan kualitasnya dalam dunia pendidikan adalah pelayanan. Dalam dunia pendidikan, pelayanan memiliki sektor vital untuk melayani masyarakat agar mampu bersaing dalam dunia seperti sekarang. Inilah yang harus dilakukan sekolah sebagai lembaga yang memberikan layanan pendidikan guna menjamin mutu yang baik secara administrasi maupun akademik.⁶ Dalam menghadapi persaingan globalisasi salah satu bagian dari kualitas pelayanan adalah lembaga pendidikan dituntut agar dapat memberikan informasi yang akurat, lebih cepat, serta nyaman, hal ini diperlukan sebagai keunggulan bersaing sehingga peningkatan sistem informasi dalam lembaga pendidikan sangat penting.⁷ Keunggulan bersaing dapat dicapai apabila konsumen merasa puas dan senang terhadap pelayanan dan jasa yang diberikan oleh lembaga sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan karena keberadaan sekolah yang dekat dengan masyarakat tentu menggambarkan kebutuhan dan kebanggaan bagi masyarakat luas maka dari itu sekolah harus selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Administrasi sekolah

⁵ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (2020): 15.

⁶ Rifqi Nashrul Fuad Amrulloh dan Ahmadi Ahmadi, "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo)," *Excelencia Journal of Islamic Education & Management* 2 (2022).

⁷ Dita Loryana dan Mohammad Syahidul Haq, "Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 1221–35.

adalah pengelolaan tentang sekolah yang berkaitan dengan seluruh urusan sekolah sehingga administrasi mempunyai peranan penting dalam perkembangan sekolah. Jika layanan administrasi berjalan sesuai dengan standar pelayanan di sekolah tentu akan menciptakan pengaruh yang baik bagi perkembangan sekolah. Sehingga semakin baik pengelolaan administrasi sekolah maka semakin baik pula pelayanan administrasi yang diberikan.⁸ Seperti di SMP Islam Andalusia layanan administrasi yang diaplikasikan sudah memanfaatkan teknologi informasi yakni menggunakan sistem informasi berbasis *website*.

Data digital yang dimiliki sekolah saat ini yaitu *website* LINTAS, *website* umum, dan sekolah juga sedang mengembangkan *website* LMS namun masih tahap uji coba. Sedangkan data yang belum digital di SMP Islam Andalusia yaitu data peminjaman sarana dan prasarana, dan data perpustakaan.⁹ Pemanfaatan sistem informasi di SMP Islam Andalusia biasa disebut dengan LINTAS (Laman Informasi Digital Andalusia) sangat diperlukan dalam pengelolaan atau pelayanan pendidikan, yaitu khususnya Administrasi Pembelajaran Guru, Absensi Siswa dan pemantauan oleh kepala sekolah. *Website* LINTAS tersebut dapat diakses oleh guru dan kepala sekolah. Dengan merancang sebuah *website* ini akan memberikan manfaat yang lebih efektif dan efisiensi dalam mengelola manajemen

⁸ Elok Aulia Bilawatin Nufus, "Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Mewujudkan Mutu Layanan Administrasi (Studi Multikasus di MTs Negeri 1 Lamongan dan MTs Negeri 2 Lamongan)," 2022.

⁹ "Hasil Observasi terkait Sistem Informasi, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia."

sekolah. Sistem informasi yang dibangun ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi SMP Islam Andalusia.

Implementasi sistem informasi di sekolah dapat ditinjau dari faktor input, proses dan output untuk menunjang dan meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah, baik dalam pengetahuan sumber daya manusia, sarana prasarana maupun dana. Kemudian tujuan dan prioritas sumber daya manusia, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan isi dan kemampuan pendidik, tentu semuanya dilakukan untuk pengelolaan data baik siswa maupun guru. Salah satu sistem informasi manajemen sekolah di antaranya yaitu sistem informasi data siswa.¹⁰

Dalam sistem layanan administrasi sekolah pasti terdapat kemungkinan terjadinya kendala. Kendala tersebut dapat berpengaruh besar terhadap kinerja dan kegiatan operasional sekolah. Untuk mencapai suatu program tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya manusia yang dimaksud yaitu guru. Kendala utama dari Sumber Daya Manusia (SDM) di SMP Islam Andalusia yaitu, mengubah kebiasaan guru yang biasa menggunakan kertas dalam mengelola administrasi menjadi *digital* atau secara *online*.¹¹ Jadi, masih terdapat guru yang menggunakan catatan kertas, hal itu menyulitkan bagi pengelola *website* dalam mengintegrasikan data ke dalam sistem.

¹⁰ Ginta Vonlihana Putri, "Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah" 4, no. 1 (2019): 88–100.

¹¹ "Hasil Observasi terkait Sistem Informasi, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia."

Kemudian kendala berikutnya yaitu sulitnya mencari tenaga ahli khususnya dalam bidang IT untuk mengelola *website* tersebut. Sekolah hanya memanfaatkan beberapa guru yang sedikit menguasai tentang bidang IT terutama pemrograman, karena jika menggunakan tenaga profesional dari luar pastinya akan membutuhkan dana yang lebih.¹² Berdasarkan penjabaran di atas, tujuan peneliti ingin melakukan penelitian ini atas dasar pentingnya evaluasi implementasi sistem layanan administrasi sekolah berbasis *website* pada SMP Islam Andalusia supaya lebih efisiensi dan efektivitas dalam melakukan administrasi.

Selain itu, manfaat dalam membangun sistem informasi ini supaya meringankan pihak sekolah dalam mengolah data secara cepat dan akurat yang telah dijalankan sebagai upaya peningkatan layanan sekolah dan aktivitas lainnya. Maka peneliti mengambil judul Evaluasi Implementasi Sistem Pelayanan Administrasi Terintegrasi Satu Atap (Studi Kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) SMP Islam Andalusia Kebasen).

B. Rumusan Masalah

Tujuan adanya evaluasi sistem pelayanan administrasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem pelayanan administrasi informasi tersebut sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya sebagai penunjang

¹² "Hasil Observasi terkait Sistem Informasi, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia."

proses dalam peningkatan kualitas pelayanan sekolah. Berikut ini masalah yang dijelaskan dalam pertanyaan antara lain:

1. Bagaimana implementasi terkait sistem pelayanan administrasi {Laman Informasi Digital (LINTAS)} di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas?
2. Bagaimana sistem pelayanan administrasi {Laman Informasi Digital (LINTAS)} di SMP Islam Andalusia Kebasen jika ditinjau dengan model evaluasi CIPP?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian dari skripsi yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi terkait sistem pelayanan administrasi {Laman Informasi Digital (LINTAS)} di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- b. Untuk menemukan kelemahan sistem pelayanan administrasi {Laman Informasi Digital (LINTAS)} di SMP Islam Andalusia Kebasen jika ditinjau dengan model evaluasi CIPP.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi dalam sistem pelayanan administrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- 2) Memperkaya keilmuan mengenai sistem pelayanan administrasi agar dapat berjalan dengan baik.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai pengetahuan SMP Islam Andalusia dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya dalam sistem pelayanan administrasi.
- 2) Bagi SMP Islam Andalusia yang diteliti sebagai rujukan dalam perbaikan sistem pelayanan administrasi sesuai dengan perkembangan pendidikan.
- 3) Bagi tenaga pendidik di SMP Islam Andalusia yaitu dapat menambah pengetahuan atau sumbangan pemikiran tentang sistem pelayanan administrasi yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan lembaga.
- 4) Bagi penulis yakni dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap di SMP Islam Andalusia.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki sistem layanan administrasi untuk menunjang dalam mengoptimalkan mutu kualitas pelayanan di sekolah dan juga para pengambil keputusan dengan akurat guna mencapai tujuan sekolah dalam menetapkan kebijakan strategi. Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan topik dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ari Fardina dan Yusri Munaf yang berjudul “*Studi Evaluasi Pelayanan Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap Online di Kantor Samsat Pekanbaru Selatan*”. Menerangkan bahwa tidak ada perbedaan dalam pelayanan Samsat sebelum dan sesudah penerapan sistem *online* baik dalam prosedur, waktu penyelesaian, tarif pelayanan, produk layanan, pengelolaan pengaduan, sarana prasarana, serta kompetensi aparatur. Dengan persepsi rata-rata cukup baik (B) dan berada pada kisaran 34%-62%, dengan teknik pengukuran di kriteriakan cukup baik berdasarkan persepsi responden terhadap pelaksanaan pelayanan publik melalui sistem Samsat *Online* di kantor Samsat Pekanbaru Selatan.

Penelitian tersebut juga membahas faktor pengambat secara internal dan eksternal. Faktor internal yakni, kerusakan komputer, *trouble* jaringan koneksi internet, dan masalah koordinasi internal yang kurang sinergis antara kepolisian dan dipenda. Faktor eksternal meliputi, persyaratan yang

kurang lengkap, dan kurang pahami wajib pajak dengan sistem *online*.¹³ Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama menelaah tentang tema sistem layanan administrasi. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah evaluasi terhadap sistem layanan administrasi di sekolah, sedangkan dalam penelitian di atas mengulas tentang penerapan pelayanan publik melalui sistem *Samsat Online* di kantor Samsat Pekanbaru Selatan.

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elok Aulia Bilawatin Nufus dengan judul “*Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Mewujudkan Mutu Layanan Administrasi (Studi Multikasus di MTs Negeri 1 Lamongan dan MTs Negeri 2 Lamongan)*”. Hasil penelitian ini (1) Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTs Negeri 1 Lamongan dan di MTs Negeri 2 Lamongan yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan dan Standar Operasional Prosedur yang ditentukan. (2) Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mewujudkan mutu layanan administrasi yang membedakan di PTSP MTs Negeri 1 Lamongan dan PTSP MTs Negeri 2 Lamongan yakni dari dimensi *tangible* dan *reliability*.

Wujud PTSP MTs Negeri 1 Lamongan terdapat ruang yang luas dan meja pelayanan yang disesuaikan dengan urusan administrasi masing-masing, sementara di PTSP MTs Negeri 2 Lamongan menunjukkan bahwa

¹³ Ari Fardina dan Yusri Munaf, “Studi Evaluasi Pelayanan Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap *Online* di Kantor Samsat Pekanbaru Selatan,” *Wedana Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi* 1 (2015).

ruang PTSP tidak terlalu luas dan meja pelayanan yang tidak diberikan sekat dari masing-masing urusan administrasi. *Reliability* pegawai di PTSP MTs Negeri 1 Lamongan menunjukkan para petugas PTSP terampil dalam menggunakan alat bantu pelayanan, sebaliknya dimensi *reliability* di PTSP MTs Negeri 2 Lamongan menunjukkan para petugas masih perlu ditingkatkan dalam bertugas di PTSP. (3) Faktor pendukung implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam mewujudkan mutu layanan administrasi di PTSP MTs Negeri 1 Lamongan dan PTSP MTs Negeri 2 Lamongan yaitu adanya standar operasional prosedur yang jelas, kerjasama yang baik antar petugas, dan komunikasi antar petugas dan pemohon layanan. Sementara untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya pembinaan sumber daya manusia dan terkendala biaya dalam pengadaan sarana dan prasarana.¹⁴

Selanjutnya yang membedakan literatur di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah evaluasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap di SMP berbasis *website*, sedangkan pada literatur di atas membahas terkait implemementasi pelayanan terpadu satu pintu di MTs. Selain itu, persamaan dari penelitian di atas adalah sama membahas tema layanan administrasi di sekolah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wirmie Eka Putra, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusifera, Sylvia Kartika dan Primadi Prasetio yang

¹⁴ Elok Aulia Bilawatin Nufus, "Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Mewujudkan Mutu Layanan Administrasi (Studi Multikasus di MTs Negeri 1 Lamongan dan MTs Negeri 2 Lamongan)," 2022.

berjudul *“Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan”*. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat banyak guru yang belum begitu paham dengan pemakaian komputer khususnya pada aplikasi pendukung proses pembelajaran. Pelayanan yang diberikan tidak maksimal karena tidak tepatnya data informasi yang ada di sekolah. Administrasi sekolah masih menggunakan sistem manual sehingga menyebabkan penumpukan kertas, keterbatasan data yang tersedia, dan kurangnya integritas data sekolah.

Kegiatan Pengabdian Desa Binaan yang akan diberikan meliputi: 1) Penyuluhan mengenai TIK bagi guru sekolah mitra pada penerapan dalam proses pembelajaran, 2) Rancang bangun sistem administrasi sekolah. Tujuannya agar kemampuan guru-guru sekolah dapat berkembang serta memudahkan dalam mengelola tata kelola administrasi sekolah, dan meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah dari kedua mitra.

Kegiatan pengabdian diberikan dalam bentuk pelatihan dengan teknik yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, sharing ide, praktik/latihan tentang cara mengimplementasikan dan memelihara sistem tersebut.¹⁵ Kemudian persamaan dengan penelitian ini adalah membahas sistem pelayanan administrasi di sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian di atas membahas implementasi sistem informasi

¹⁵ Wirmie Eka Putra, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusivera, Sylvia Kartika dan Primadi Prasetyo, *“Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan,”* *Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma bagi Masyarakat (JITDM)* 3, no. 2 (2021): 33–41.

administrasi dan peningkatan mutu kualitas guru berbasis TIK, sedangkan yang akan dilakukan penulis adalah evaluasi sistem layanan administrasi berbasis *website* yaitu LINTAS di SMP Islam Andalusia.

Keempat, berdasarkan jurnal yang dibahas oleh Yazid Dwi Kurniawan dan Indah Prabawati dengan judul “*Evaluasi Layanan Surabaya Single Window (SSW) Pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Kota Surabaya*”. Penelitian tersebut membahas pentingnya pelayanan publik yang harus diberikan kepada masyarakat dalam kebijakan pada pelayanan perizinan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Kota Surabaya mengeluarkan kebijakan *e-Government* pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Kota Surabaya, bernama *Surabaya Single Window (SSW)* dan tertuang dalam Peraturan Walikota Surabaya No. 28 Tahun 2013. SSW adalah sistem pelayanan *online* dalam bidang perizinan. Setelah dilaksanakan sistem SSW dalam beberapa tahun, maka perlu dilakukan perbaikan dengan mempertimbangkan evaluasi yang telah didapatkan dari masyarakat.

Hasil penelitian penerapan SSW dapat dikatakan efektif pada kriteria evaluasi efektifitas SSW, kemudian pada aspek efisiensi SSW sangat efisien dalam pelayanan publik. Selanjutnya pada kriteria kecukupan SSW dapat dikatakan belum mencapai semua pelayanan perizinan dan umum pada seluruh OPD Surabaya, berikutnya di perataan masih terdapat perbedaan antara pelayanan perizinan dan layanan yang diberikan kepada pengguna. Kemudian pada kriteria responsivitas sistem SSW di respon baik

oleh pengguna layanan dan pada kriteria ketepatan terdapat kendala di mana terdapat pengguna yang belum mengerti dalam mengakses SSW. Peneliti menyarankan agar melakukan penyempurnaan data, dan pegawai khusus untuk mendampingi pengguna dalam mengurus perizinan, serta UPTSA harus meluaskan jaringan ke OPD lainnya dengan jenis pelayanan perizinan dan perizinan umum seperti perizinan di Bangkesbangpol, agar bisa di akses melalui aplikasi SSW.¹⁶

Persamaan literatur di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama mengulas terkait sistem pelayanan dengan sistem informasi berbasis *website*. Kemudian perbedaan penelitian ini adalah penelitian di atas sistem pelayanan yang digunakan dengan aplikasi SSW di kota Surabaya, sedangkan yang akan penulis lakukan adalah sistem pelayanan administrasi dengan *website* LINTAS sekolah.

E. Kerangka Teori

1. Evaluasi Program

Evaluasi dapat diartikan dengan pola memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi kepada pengambil keputusan.¹⁷ Evaluasi memiliki arti sebagai sebuah proses yang sistematis berdasarkan tingkat keberhasilan yang diperoleh

¹⁶ Yazid Dwi Kurniawan dan Indah Prabawati, "Evaluasi Layanan *Surabaya Single Window* (SSW) pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Kota Surabaya," *Publika* 9 (2021): 227–38.

¹⁷ Mohtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan*, pertama (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu Delapan, 2010).

dibandingkan dengan seperangkat keberhasilan yang diharapkan.¹⁸ Menurut Giffin & Nix (1991) evaluasi yaitu *judgement* terhadap nilai atau implikasi dari suatu pengukuran. Sedangkan Tyler (1950) mengemukakan bahwa evaluasi adalah metode pada penetapan sejauh mana tujuan pendidikan yang dicapai.

Stufflebeam (1973) memandang evaluasi sebagai suatu teknik dalam memberikan informasi yang berguna serta bermanfaat dalam upaya pengambilan keputusan. Selain itu, Stufflebeam menyatakan bahwa tujuan evaluasi yakni untuk menyajikan opsi bagi pengambilan keputusan.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini dilakukan setelah suatu program terlaksana gunanya untuk menilai dan mengukur hasil apakah program yang berjalan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta seberapa besar manfaat pelayanan yang telah dicapai dalam melaksanakan program.

Jika kaitannya dengan pendidikan, Sudjono (2011) berpendapat bahwa evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk mengetahui mutu dan hasilnya dalam pendidikan. Sejalan dengan Suharsimi Arikunto (2014) bahwa evaluasi merupakan rangkaian kegiatan untuk menggabungkan informasi terkait

¹⁸ Fatmasari dan Yulianingsih Evi, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) dengan Pendekatan *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model," *Informasi Manajemen Kinerja Pegawai*, no. April 2016 (2022): 1–34, <http://eprints.binadarma.ac.id/12791/>.

¹⁹ Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, dan Suwahono "Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya," ed. Shofiyun Nahidloh, *Penerbit KBM Indonesia*, Pertama, vol. 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

bekerjannya sesuatu, yang berikutnya dimanfaatkan sebagai jalan alternatif yang benar dalam mengambil keputusan.²⁰ Berdasarkan beberapa pandangan evaluasi di atas, disimpulkan bahwa evaluasi merupakan rangkaian kegiatan atau proses untuk mengukur dan menilai kegiatan atau keadaan sehingga dapat menghasilkan informasi berupa nilai sebagai solusi dalam mengambil sebuah keputusan.

Salah satu objek dalam evaluasi adalah program. Program diartikan sebagai suatu rencana dengan menyertakan berbagai unit dan rangkaian aktivitas yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Secara umum program adalah sebuah rencana. Arikunto & Jabar (2010) mengemukakan jika program dapat dihubungkan dengan evaluasi program, maka program diartikan sebagai suatu unit kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkelanjutan dengan melibatkan banyak orang dalam suatu organisasi.²¹ Supaya program dapat berjalan dengan baik dan terarah pada tujuan organisasi atau lembaga maka perlu di lakukannya evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang ketercapaian dari pelaksanaan suatu program dalam kurun waktu

²⁰ Ambiyar dan Muharika D, *Metode Penelitian Evaluasi Program*, kesatu (Bandung: ALFABETA, 2019).

²¹ Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, dan Suwahono "*Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya*," ed. Shofiyun Nahidloh, *Penerbit KBM Indonesia*, Pertama, vol. 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

tertentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap siswa, lembaga, dan program pendidikan.²² Evaluasi program adalah kegiatan untuk menyatukan informasi yang dimanfaatkan sebagai penentuan alternatif dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan program.²³ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi program merupakan sebuah kegiatan untuk menilai atas pencapaian program dengan mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan suatu program berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan memberikan petunjuk, serta pertimbangan terhadap proses pengambilan keputusan apakah program tersebut perlu untuk diperbaiki, dilanjutkan kembali atau dihentikan karena alasan tertentu.

2. Implementasi program

Mulyadi (2015:12), implementasi merujuk pada aktivitas dalam memperoleh tujuan-tujuan yang ditentukan dalam suatu kebijakan. Aktivitas ini berupaya untuk memperbaiki semua keputusan menjadi

²² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Acta Pædiatrica* 71 (1982): 6–6, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

²³ Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, dan Suwahono "Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya," ed. Shofiyun Nahidloh, *Penerbit KBM Indonesia*, Pertama, vol. 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

bentuk operasional serta berusaha untuk memperoleh perubahan besar maupun kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Sedangkan Hanifah Harsono mendefinisikan implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu kebijakan menjadi aktivitas kebijakan dari politik sampai administrasi. Jadi dapat disimpulkan implementasi merupakan penerapan suatu tindakan dari sebuah langkah yang sudah disusun secara terprogram untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Selanjutnya Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin berpendapat bahwa sistem yakni suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi sub sistem dengan tujuan untuk memperoleh suatu tujuan secara bersama. Sistem menurut pendapat Davis G.B. yang dikutip oleh Rusdiana yaitu sistem secara fisik merupakan gabungan dari elemen yang beroperasi secara bersama untuk menyelesaikan suatu target yang dituju.²⁴ Dalam buku yang berjudul *Management Standart for Developing Information System* yang dikemukakan Norman L. Enger bahwa sistem terdiri dari semua aktivitas yang berkaitan untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi.

Sebuah sistem memiliki ciri-ciri yakni dimanfaatkan untuk alat dalam mencapai tujuan, kesatuan usaha, adanya unsur fungsional (*input, process, output, dan feedback*), saling berkaitan, berstruktur, dan

²⁴ H. A Rusdiana dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

berjenjang.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem merupakan sebuah proses sistem yang dijalankan guna mengatur rancangan sistem yang sudah disetujui seperti menguji, menginstal atau membuat, serta memulai dalam menggunakan sistem baru atau sistem yang telah diperbaiki.

3. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Komite Studi Evaluasi yang dibentuk oleh Komite Penasehat Riset Phi Delta Kappa, yang diketahui oleh Stufflebeam.²⁶ Salah satu model yang paling terkenal di antara teori-teori dalam penggunaan evaluasi adalah Model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) oleh Stufflebeam. Evaluasi konteks (*context*) melibatkan identifikasi kebutuhan untuk tujuan program. Evaluasi masukan (*input*) mengarah kepada keputusan mengenai rencana dan bentuk kebijakan serta program. Evaluasi proses (*process*) mengarah pada kekurangan pada program saat diterapkan. Evaluasi produk (*product*) sebagai pengukur hasil kebijakan dan program untuk keputusan terkait kelanjutan dari program atau fokus kembali pada program untuk diperbaiki.²⁷

²⁵ Wheny Khristianto, Totok Supriyanto, dan Sri Wahyuni, *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen, STMIK Ichsan* (Jember: University Press, 2015).

²⁶ Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, dan Suwahono "Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya," ed. Shofiyun Nahidloh, *Penerbit KBM Indonesia, Pertama*, vol. 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

²⁷ Mami Hajaroh, "Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan)," *Foundasia* 9, no. 1 (2019): 27–42, <https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>.

Evaluasi menurut Stufflebeam (1983) adalah suatu proses untuk menggambarkan, menghasilkan, dan menyediakan berbagai informasi yang berguna sebagai penentu dalam pengambilan keputusan. Jadi evaluasi model CIPP mengarah pada peran formatif.²⁸ Model evaluasi CIPP sangat mendukung suatu program yang dilaksanakan dalam memberi informasi akuntabilitas dari pihak sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memajukan program yang ada.²⁹ Model CIPP yang ditawarkan oleh Stufflebeam bertujuan bahwa evaluasi yaitu bukan membuktikan akan tetapi untuk memperbaiki atau meningkatkan.³⁰ Beberapa hal yang menjadi fokus dalam evaluasi model CIPP sebagai berikut :

- a. Evaluasi *context*: mengidentifikasi mengenai kebutuhan, tujuan pemenuhan program dan karakteristik sumber daya manusia yang menanganinya. Tujuan dari evaluasi konteks yaitu menilai semua kondisi organisasi, mengenali segala kelemahannya, menganalisis masalah yang dihadapi serta mencari solusinya.

²⁸ Muhammad Mufid, "Evaluasi Model *Context, Input, Process and Product* (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan," *Quality* 8, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.

²⁹ Nurhayani, Yaswinda, dan Mega Adyna Movitaria, "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter sebagai Fungsi Pendidikan," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022): 2353–62.

³⁰ Iwan Supriyantoko, Akbar Jaya, Vidyatama Kurnia dan Putri Ghanim Septia Habiba, "Evaluasi Implementasi Kebijakan *Teaching Factory* dengan Model Evaluasi CIPP di SMK Negeri DKI Jakarta," *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 2, no. 2 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p1-10>.

- b. Evaluasi *input*: mengidentifikasi terhadap masukan untuk mempertimbangkan kemampuan awal atau keadaan awal yang dimiliki lembaga untuk mengimplementasikan suatu program.
- c. Evaluasi *process*: mengarahkan kepada sejauh mana proses atau program yang dilaksanakan serta menilai program sudah berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi ini diarahkan untuk menilai penerapan dari strategi yang ditetapkan untuk membantu pegawai dalam melaksanakan kegiatan atau program dan kemudian dapat membantu lembaga untuk mengetahui kinerja program serta dapat memperkirakan hasilnya.
- d. Evaluasi *product*: merupakan tahap akhir untuk mengidentifikasi tercapainya tujuan, kesesuaian proses terkait pencapaian tujuan program, dan ketepatan aktivitas yang diberikan serta mengetahui pengaruh dari program yang dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam mengevaluasi program dapat diawali dengan menilai kinerja lembaga sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Kemudian untuk evaluasi proses dengan mengamati dampak dari terlaksananya program, baik sesuai dengan tujuan program maupun tidak. Selanjutnya evaluasi produk ini dengan menilai dampak-dampak program yang sedang berjalan. Yang terakhir hasil yaitu

menetapkan apakah program tersebut perlu dilanjutkan, dikembangkan, atau sebaliknya dihentikan.

4. Sistem Pelayanan Administrasi Satu Atap

Sistem pelayanan adalah suatu rangkaian aktivitas dari suatu cara yang dilakukan oleh individu atau organisasi maupun suatu instansi tertentu dalam memberikan bantuan dan kemudahan kepada masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap organisasi itu dalam rangka untuk memperoleh tujuan yang sesuai aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Sementara menurut Mulyadi yang dikutip oleh Yuriko bahwa sistem adalah jaringan prosedur yang diciptakan menurut bentuk yang terpadu guna menjalankan kegiatan pokok organisasi atau instansi terkait dengan prosedur.³¹

Menurut Sondang (1985) yang dikutip oleh Leni administrasi merupakan kesatuan proses pelaksanaan dari seluruh keputusan yang diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilaksanakan oleh dua manusia atau lebih guna menjangkau tujuan yang sebelumnya telah ditentukan.³² Sugandha mengidentifikasi bahwa pengertian administrasi merupakan semua proses administrasi dalam penentuan tujuan dan pencapaiannya dengan menggunakan berbagai sumber yang tersedia secara efisien dengan orang lain secara terkoordinasikan untuk menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, eksekusi, pengorganisasian,

³¹ Yuriko Abdussamad, "Sistem Pelayanan Administrasi" 4, no. 1 (2019): 88–100.

³² Natalia Leni Zulita dan Indra Kanedi, "Sistem Administrasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu." *Jurna Media Informasi*, no 2 (2019).

persuasi, kepemimpinan, dan penilaian.³³ berdasarkan pemaparan dari para ahli mengenai administrasi di atas pada prinsipnya memiliki definisi yang sama, yakni kerja sama dengan banyak individu untuk mencapai tujuan secara bersama.

Sumber daya manusia merupakan subsistem-subsistemnya dari pelayanan administrasi pendidikan. Dalam hal ini tenaga kerja yang berada dalam sekolah atau subsistemnya ini saling berkaitan dan dan saling berhubungan sehingga dapat menciptakan sebuah pelayanan yang kelak dapat memberikan kepuasan pada pihak-pihak yang mengurus administrasi di sekolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan administrasi dapat membantu setiap komponen baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Sistem layanan administrasi sekolah ini adalah sistem perencanaan yang ada dalam lembaga dan bermanfaat untuk memudahkan pegawai dalam mengelola berbagai kegiatan manajemen dan administrasi sekolah yang dapat diakses secara *online* melalui *website* sekolah.

Pelayanan Terpadu Satu Atap atau kependekan dari PTSA merupakan pelayanan yang dibuat untuk dilakukan dalam satu tempat yang di mana dengan cara memadukan berbagai jenis pelayanan atau beberapa satuan kerja penyelenggara untuk menyelenggarakan pelayanan secara bersama mulai dari proses permohonan hingga dengan

³³ Yuriko Abdussamad, "Sistem Pelayanan Administrasi" 4, no. 1 (2019): 88–100.

produk pelayanan diciptakan.³⁴ Pola Pelayanan Terpadu menurut Khalimah yang dikutip oleh suhartoyo dibagi ke dalam dua aspek pola pelayanan, yaitu :³⁵

- a. Pola Pelayanan Terpadu Satu Atap diselenggarakan dalam satu tempat dengan memadukan beberapa jenis pelayanan yang tidak memiliki implikasi dalam proses dan dilayani dengan beberapa pintu. Apabila terhadap jenis pelayanan yang sudah dekat dengan masyarakat maka tidak perlu disatu atapkan.
- b. Pola Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pola Pelayanan Terpadu Satu Pintu dilaksanakan pada satu tempat yang mempunyai hubungan proses serta dilayani melalui satu pintu saja. Misalnya pada pelayanan pembuatan Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) (Khalimah, 2013).

Berdasarkan pemaparan dari beberapa teori di atas untuk mengevaluasi penelitian tentang evaluasi implementasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap ini peneliti menggunakan model evaluasi. Adapun teori model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (*context, input,*

³⁴ PERMENHUB 62, "Menteri Perhubungan Republik Indonesia," *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 71 Tahun 2019*, 2019, 1–12, <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>.

³⁵ Suhartoyo, "Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)," *Administrative Law & Governance Journal* 2, no. 1 (2019): 143–54.

process, product). Teori tersebut digunakan untuk mengevaluasi sistem pelayanan administrasi LINTAS di mana pelaksanaan program ini ditinjau dari *context* pada penelitian ini menggambarkan tentang apa yang menjadi latar belakang program, kebutuhan, menyajikan data untuk mengidentifikasi kebutuhan tujuan program. Evaluasi ini mengidentifikasi tentang kebutuhan yang belum terpenuhi dan menggambarkan tentang kondisi dan situasi yang relevan. Evaluasi *input* pada penelitian ini mengarah pada keputusan mengenai rencana program. Evaluasi ini memberikan informasi tentang sarana dan prasarana, sumber daya manusianya dan perencanaan dari program. Kemudian evaluasi *process* pada penelitian ini mengarah pada kekurangan program saat diterapkan misalnya sejauh mana rencana program diterapkan dan dijalankan. Evaluasi *product* sebagai mengkaji tentang perubahan untuk memperoleh hasil yang telah dicapai dan menjadi pengukur hasil kebijakan program terkait kelanjutan dari program atau fokus kembali pada program untuk diperbaiki atau program dihentikan.

Jadi evaluasi yang dihasilkan pun tidak hanya pada hasil semata, melainkan mencakup konteks, masukan, proses, maupun hasil dari penggunaan sistem administrasi berbasis *website* LINTAS di SMP Islam Andalusia Kebasen. sistem administrasi LINTAS perlu untuk diteliti guna memperoleh informasi dan gambaran mengenai bagaimana sistem ini agar lebih baik lagi dan diharapkan guru-guru dapat memanfaatkan untuk membantu proses administrasi guru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil data yang ada di lapangan secara sistematis. Kemudian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan data dan informasi secara mendalam terkait evaluasi implementasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap (studi kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas).

Metode deskriptif bertujuan sebagai upaya menjelaskan fenomena, seperti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, serta peristiwa di masa sekarang dan tidak memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Maka dari itu, hasil penelitian akan bersifat objektif karena menjelaskan fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.³⁶

Menurut Williams (2008) dalam kutipan Hardani, penelitian kualitatif memiliki perbedaan dalam beberapa hal dengan penelitian lainnya. Williams mengatakan ada tiga hal pokok yakni, (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemungkinan penarikan dengan generalisasi,

³⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian, (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat fleksibel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Subyek dari penelitian ini yakni, Kepala Sekolah, wakil kepala kurikulum yang menangani sistem informasi serta beberapa informan yang terlibat dalam sistem pelayanan administrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen. Kemudian metode pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen yang terletak di Randegan RT 04 RW 01, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53172. Sementara untuk waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari.

3. Subyek Penelitian

Subjek merupakan individu yang mengetahui untuk memberikan informasi terkait kondisi dari lokasi penelitian serta memiliki pengalaman. Subjek pada penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang digunakan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel

³⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

dengan pertimbangan 3M yakni mengetahui, mengalami dan memahami masalah penelitian. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui terkait apa yang diinginkan, tentunya akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau kondisi sosial yang akan diteliti.³⁸

Teknik pengambilan sampel ini peneliti mengandalkan penelitian sendiri ketika memilih subjek dalam populasi untuk berpartisipasi pada penelitian.³⁹ Kemudian teknik *snowball sampling* merupakan teknik memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin banyak jumlah sumber informasinya, hingga pada akhirnya peneliti benar-benar mendapatkan informasi dalam konteksnya.⁴⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *non-probability sampling* yaitu teknik dengan pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan pada setiap orang untuk menjadi subyek penelitian, sehingga semua data kemungkinan dapat terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Pada pengambilan sampel dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan, sampel dapat bertambah apabila masih membutuhkan informan pendukung dengan syarat 3M (mengetahui, mengalami dan memahami) masalah dalam penelitian.

³⁸ Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf sebelum dan saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 153–71.

³⁹ Rinduan Zain, "Olah Data Kualitatif," n.d.

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2014).

Berdasarkan pemaparan terkait teknik penentuan informan di atas, maka penelitian ini akan menggunakan teknik *gabungan non-probability sampling* berupa teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun narasumber informasi yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, kepala Sekolah karena beliau termasuk orang dalam golongan 3M (Mengetahui, Memahami, dan Mengalami secara langsung) terkait penerapan sistem pelayanan administrasi LINTAS di SMP Islam Andalusia Kebasen. *Kedua*, wakil bagian kurikulum karena informan tersebut termasuk dalam kriteria 3M yang berhubungan langsung dengan sistem informasi LINTAS di sekolah. Kemudian beberapa narasumber yang sesuai dengan referensi atau rujukan yang diperoleh dari informan sebelumnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif yaitu wawancara secara mendalam (*indepth interview*), observasi lapangan serta dokumentasi.

a. Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian dengan pancaindera sendiri untuk mengamati objek yang ada di sekitar.⁴¹ Peneliti melakukan observasi

⁴¹ Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf sebelum dan saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 153–71.

dengan terjun ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di SMP Islam Andalusia Kebasen. Jadi peneliti melakukan observasi partisipatif yakni terjun langsung ke dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum didapatkan saat wawancara. Peneliti mencatat dan menarasikan seluruh kegiatan mengenai objek penelitian sehingga gambaran yang diperoleh akan semakin lengkap.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam dengan tujuan supaya peneliti dapat menelusuri informasi yang tersembunyi dan mendalam dari informan, tidak hanya menggali informasi secara kasat mata.⁴² Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka sebanyak empat kali dengan narasumbernya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK dan guru mata pelajaran di SMP Islam Andalusia Kebasen.

Pada hari pertama peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala kurikulum pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB di ruang BK. Kemudian di hari kedua peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 pukul 11.00 – 12.00 WIB di ruang kepala sekolah. Pada hari ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK pada hari Sabtu tanggal 4 februari 2023 pukul

⁴² Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).

10.00 – 10.30 WIB di ruang tunggu tamu dan wawancara dengan Guru mata pelajaran pada pukul 11.30 – 12.00 WIB. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari subjek penelitian di atas agar dapat di pertanggungjawabkan dengan benar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data, dengan cara memeriksa data atau informasi, yang sudah tercatat atau dipublikasikan ke dalam beberapa bentuk dokumen yang ada, misalnya buku induk, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya.⁴³ Dokumen adalah suatu catatan yang berisi peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan dokumentasi dengan merekam setiap kegiatan yang berlangsung di SMP Islam Andalusia Kebasen berupa foto seperti foto sarana dan prasarana sekolah, foto wawancara dengan narasumber, data tentang sekolah dan lain sebagainya serta perekam suara sebagai penunjang keakuratan data yang diperoleh.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan ketika pengumpulan data berlangsung, dan sesudah pengumpulan data berjalan dalam waktu tertentu. Peneliti di sini akan menggunakan metode olah data dan analisa data kualitatif oleh Marguerito Lodico yang dikutip oleh

⁴³ Ahmad Tanzeh, "Metode Penelitian," *Teras*, 2011, 85.

Rinduan Zain dalam *handout* yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan seperti *transcript*, *coding*, *grouping*, *comparing*, dan *contrasting*.⁴⁴

Transcript, merupakan tahapan pertama setelah melakukan wawancara, peneliti mengolah data yang didapatkan dari lapangan. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru, dan guru BK. Materi pertanyaan dengan kepala sekolah terkait dengan latar belakang dibuatnya sistem mulai dari perencanaan hingga hasil dan manfaat yang didapatkan sekolah dari jumlah 32 pertanyaan. berdasarkan hasil wawancara ini tercatat sebanyak 9691 kata. Kemudian dengan wakil kepala kurikulum terkait pengelolaan sistem administrasi hingga hasil dari adanya program dengan jumlah 35 pertanyaan. Materi pertanyaan dengan guru mengenai pelaksanaan program sampai dengan hasil yakni dengan 18 pertanyaan. yang terakhir wawancara kepada guru BK peneliti mewawancarai terkait pelaksanaan atau proses layanan yang diberikan oleh guru BK serta manfaat yang didapatkan dengan jumlah 19 pertanyaan.

Coding, yaitu tahapan penguraian data setelah mentranskrip data yang berupa proses mengidentifikasi perbedaan data yang menggambarkan variabel tertentu dengan memberikan label berupa tema pada jawaban informan. Adapun tema yang peneliti lakukan dalam memberikan label yaitu, administrasi LINTAS, latar belakang, perencanaan, pelaksanaan,

⁴⁴ Zain, "Olah Data Kualitatif." <https://elearning.ncie.or.id>

perkembangan, pengelola, pengambilan keputusan, evaluasi, proses evaluasi, SDM, tujuan, kelebihan dan kelemahan, sarana dan prasarana, prosedur pelayanan, faktor pendukung dan penghambat, pelayanan, serta manfaat dan hasil.

Grouping, merupakan tahapan dalam mengelompokkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Peneliti mengelompokkan hasil wawancara dengan jawaban narasumber berdasarkan tema yakni, administrasi LINTAS, latar belakang, perencanaan, pelaksanaan, perkembangan, pengelola, pengambilan keputusan, evaluasi, proses evaluasi, SDM, tujuan, kelebihan dan kelemahan, sarana dan prasarana, prosedur pelayanan, faktor pendukung dan penghambat, pelayanan, serta manfaat dan hasil.

Comparing dan Contrasting, adalah tahap akhir di mana prosedur dalam analisa data setelah data dikelompokkan berdasarkan tema, kemudian peneliti menarasikan jawaban dari setiap narasumber. Pada tahap ini, peneliti memasukan pendapat dari data yang diperoleh dengan wawancara dan memaparkan persamaan dan perbedaanya. Setelah memaparkan persamaan dan perbedaan dari narasumber, maka peneliti membandingkan antara kondisi di lapangan dengan kajian teoritis.

6. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono keabsahan data digunakan untuk menentukan penelitian yang dilakukan apakah benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian

ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini untuk memverifikasi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁵ Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan antara hasil wawancara dan observasi dari satu sumber dengan sumber lainnya sehingga dapat diketahui sudut pandang yang berbeda dari masing-masing sumber di SMP Islam Andalusia Kebasen.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini ditujukan sebagai gambaran umum terkait susunan pembahasan yang terarah dan terstruktur, maka peneliti membuat sistematika pembahasan pada penelitian ini ke dalam empat bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti membahas tentang permasalahan yang diteliti yang terdiri dari tujuh sub bab yaitu pertama, latar belakang masalah yang berisi pembahasan topik tentang gambaran kondisi di lapangan serta alasan peneliti memilih judul evaluasi implementasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap (studi kasus Laman Informasi Digital

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, CV. Syakir Media Press, Pertama (Makassar, 2021).

(LINTAS) di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas) dengan cara melalui penjabaran dari masalah pada penelitian sebelumnya serta memperkuat beberapa rujukan yang sudah dibaca. Kedua, rumusan masalah yang berisi tentang batasan pokok penelitian yang akan dilakukan.

Ketiga, manfaat dan tujuan pada penelitian ini adalah sasaran yang ingin peneliti capai dengan baik secara teoritis ataupun praktis. Keempat, tentang kajian teori yang relevan guna memaparkan penelitian sebelumnya yang sejenis dengan topik penelitian yang dipilih oleh peneliti serta mencari perbedaan sebagai topik pembahasan. Kelima, kerangka teori berisi mengenai beberapa teori yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kemudian yang keenam, metode penelitian ini mengkaji mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data serta teknik keabsahan data. Yang ketujuh yakni sistematika pembahasan ini berisi mengenai penjelasan singkat dalam pembahasan dari setiap bab dan sub bab supaya mudah untuk dipahami.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai profil SMP Islam Andalusia Kebasen berdasarkan temuan di lapangan yang terdiri dari sejarah berdirinya SMP Islam Andalusia Kebasen, letak geografis, visi dan misi, program, struktur organisasi, data guru serta tenaga kependidikan, data siswa dan prestasi siswa, serta sarana prasarana yang ada di SMP Islam Andalusia Kebasen.

BAB III: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian bab ini mengkaji tentang hasil dari penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian sesuai dengan topik dan sasaran penelitian mengenai evaluasi evaluasi implementasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap (studi kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) di SMP Islam Andalusia Kebasen).

BAB IV: PENUTUP

Pada bab terakhir penelitian ini membahas terkait kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, kemudian memaparkan kekurangan dan kelebihan saran serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan terkait evaluasi implementasi sistem pelayanan administrasi terintegrasi satu atap (studi kasus Laman Informasi Digital (LINTAS) SMP Islam Andalusia Kebasen, maka dapat dihasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem pelayanan administrasi melalui aplikasi berbasis *website* LINTAS di SMP Islam Andalusia Kebasen sudah dikelola dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sekolah. Meskipun sistem LINTAS baru berjalan selama dua tahun, SMP Islam Andalusia tetap mengupayakan agar sistem administrasi terus berkembang dan berjalan lebih baik ke depannya dengan harapan semua guru dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan baik.
2. Evaluasi program sistem pelayanan administrasi melalui *website* LINTAS berdasarkan model evaluasi CIPP antara lain:
 - a. Evaluasi konteks mengenai perumusan tujuan dari program sistem administrasi berbasis *website* LINTAS di SMP Islam Andalusia mempunyai dampak positif yakni sesuai dengan tantangan di masa depan. Hanya saja terdapat catatan yang perlu diperbaiki yaitu pada guru yang masih terbiasa melakukan administrasi secara konvensional. Maka dari itu, sebaiknya dibuat

aturan tersendiri untuk guru agar sistem administrasi terarah dan efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

- b. Evaluasi masukan meliputi kepala sekolah, guru, pengelola, perencanaan dan sarana prasarana dapat dinyatakan sudah baik dan memenuhi syarat yang dibutuhkan di SMP Islam Andalusia. Meskipun masih banyak rencana program yang belum terlaksana oleh sekolah, namun semua itu dari pihak sekolah sudah memulai untuk mengembangkan satu persatu. Harapannya semua rencana program dapat terealisasikan dalam satu sistem LINTAS. Sehingga dapat memudahkan tenaga pendidik dalam mengurus administrasi pada satu sistem yang terintegrasi.
- c. Evaluasi proses merupakan pelaksanaan program yang berjalan sesuai dengan tujuan yang direncana. Hal ini tentu terdapat hambatan selama pelaksanaan program berlangsung yakni kendala jaringan yang tidak stabil, SDM sangat sedikit yang paham dan terampil dalam bidang IT. Kemudian merubah kebiasaan guru yang menggunakan cara konvensional dalam administrasi menjadi secara *online* melalui LINTAS. Hal ini cukup berpengaruh dalam keefektifan sistem karena kurang semangat guru dalam memanfaatkan sistem administrasi. Maka perlu ada perbaikan dari pihak guru untuk memaksimalkan penggunaan sistem administrasi LINTAS di SMP Islam Andalusia.

d. Evaluasi produk merupakan adanya manfaat dan hasil yang dirasakan yaitu selain mengurangi penggunaan kertas, manfaat lain yang dirasakan yakni tentu memudahkan sistem administrasi guru juga menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi bagi guru. Kemudian memudahkan waka kurikulum ketika ada penilaian kinerja kepala sekolah dari dinas yang mengharuskan terkumpulnya semua administrasi guru, serta admin dapat memantau proses administrasi guru secara realtime, data yang ada benar-benar valid. Program administrasi berbasis *website* ini tetap dilanjutkan dengan perkembangan yang lebih baik untuk kedepannya. Selain itu, diperoleh temuan untuk diperbaiki yakni belum adanya jenis atau bagian dari tingkat kemajuan atau berhasilnya dari dibuatnya sistem administrasi *online* di SMP Islam Andalusia.

Berdasarkan kesimpulan hasil evaluasi model CIPP oleh Stufflebeam di atas dapat diperoleh bahwa pada evaluasi konteks perumusan tujuan sudah tercapai dan sesuai dengan tantangan di masa depan. Selanjutnya evaluasi masukan dapat dikatakan baik dari segi perencanaan, sarana prasarana dan SDM, namun perlu peningkatan lagi bagi SDM untuk memanfaatkan sistem administrasi LINTAS. Pada evaluasi proses kelemahannya ada pada kendala jaringan dan SDM yang kurang mengerti pada bidang IT. Kemudian evaluasi produk yang dihasilkan yaitu memudahkan sistem administrasi guru serta program

akan tetap berjalan dan di lanjutkan dengan perkembangan lebih baik lagi untuk kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan terhadap hasil penelitian, tanpa mengurangi penghormatan kepada semua pihak, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada lembaga sebagai berikut:

1. Kepada pengelola sistem LINTAS di SMP Islam Andalusia untuk lebih menegaskan lagi kepada guru agar melakukan administrasi melalui LINTAS. Sehingga adanya program sistem administrasi dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan yang dicapai.
2. Kepada guru SMP Islam Andalusia Kebasen untuk meningkatkan minat dan semangat dalam melakukan administrasi melalui LINTAS, sehingga dapat memudahkan bagi pengelola atau admin untuk melakukan pendataan atau kebutuhan lain sebagainya, serta menjadi manfaat tersendiri bagi guru tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya peneliti pengharapkan untuk dapat melakukan penelitian tentang kualitas sistem pelayanan administrasi LINTAS berdasarkan jenis tingkat keberhasilan pelaksanaan program, sehingga dapat ditemukan lebih mandalam mengenai kualitas sistem pelayanan administrasi LINTAS di SMP Islam Andalusia Kebasen.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji syukur Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karya tulis ini tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang mendukung untuk perbaikan pada kemudian hari. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau mahasiswa, seluruh akademis di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. "Metode Penelitian." *Teras*, 2011, 85.
- Ambiyar, and Muharika D. *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Kesatu. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Amrulloh, Rifqi Nashrul Fuad, and Ahmadi Ahmadi. "Mutu Layanan Pendidikan Madrasah (Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo)." *Excelencia Journal of Islamic Education & Management* 2 (2022).
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Program (Teori dan Praktek dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan)*. Edited by Nur Asri N. Cetakan I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Arÿsoy, Burcu. "Digitalization in Education." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17 (2022): 1799–1811.
- Darmana, I M, I N Natajaya, and I M Yudana. "Evaluasi Penerapan Sistem Layonsari (Layanan Online Satu Jari) Di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 12, no. 1 (2021): 1–10.
- Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, Suwahono. *Model-Model Evaluasi Aplikasi dan Kombinasinya*. Edited by Shofiyun Nahidloh. Penerbit KBM Indonesia. Pertama. Vol. 1. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Fardina, Ari, and Yusri Munaf. "Studi Evaluasi Pelayanan Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap Online di Kantor Samsat Pekanbaru Selatan." *Wedana Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi* 1 (2015).
- Fatmasari, and Yulianingsih Evi. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP) dengan Pendekatan *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model." *Informasi Manajemen Kinerja Pegawai*, no. April 2016 (2022): 1–34. <http://eprints.binadarma.ac.id/12791/>.
- Ginta Vonlihana Putri. "Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah" 4, no. 1 (2019): 88–100.
- Gusni, Anisa. "Sarana dan Prasarana Pendidikan." *Judul Artikel*, 2019, 1–3.
- Hajaroh, Mami. "Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan

Menilai, Penggunaan).” *Foundasia* 9, no. 1 (2019): 27–42.
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

“Hasil Dokumentasi dari Pak Wiwit Selaku Waka Kurikulum atau Pengelola *Website*, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Dokumentasi terkait Pengembangan Diri, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Dokumentasi terkait Prestasi Siswa, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.00 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Dokumentasi terkait Struktur Organisasi Sekolah, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Dokumentasi terkait Tenaga Kependidikan dari Bu Ari Selaku Wakil Kepala HUMAS dan SIM, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Observasi dari Bu Nur Selaku Staff TU di Sekolah, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Observasi dengan Bu Ari Selaku Wakil Kepala HUMAS dan SIM, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Observasi terkait Kualifikasi Guru dari Bu Ari Selaku Wakil Kepala HUMAS dan SIM, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Observasi terkait Profil Sekolah, pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Observasi terkait Sistem Informasi, pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.30 WIB di SMP Islam Andalusia.” n.d.

“Hasil Wawancara dengan Bu Ariningsih, S.Pd., Gr. Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Ruang Tunggu Tamu SMP Islam Andalusia pada Hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023 pukul 11.30 WIB.” n.d.

- “Hasil Wawancara dengan Bu Mayangga Pangestika, S.Pd. Selaku Guru BK di Ruang Tunggu Tamu SMP Islam Andalusia pada Hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.” n.d.
- “Hasil Wawancara dengan Pak Dayono, M.M. Selaku Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Andalusia pada Hari Senin tanggal 30 Januari 2023 pukul 11.00 WIB.” n.d.
- “Hasil Wawancara dengan Pak Wiwit Agus Wicaksono, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum dan Pengelola *Website* di Ruang BK SMP Islam Andalusia pada Hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 pukul 10.00 WIB.” n.d.
- Kemendikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.” *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019.
- Khristianto, Wheny, Totok Supriyanto, and Sri Wahyuni. *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen*. STMIK Ichsan. Jember: University Press, 2015.
- Kurniawan, Yazid Dwi, and Indah Prabawati. “Evaluasi Layanan Surabaya Single Window (SSW) pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Atap (UPTSA) Kota Surabaya.” *Publika* 9 (2021): 227–38.
- Kurniawati, Esti Wahyu. “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context , Input , Process , Product).” *Ghaisa : Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 19–25.
- Kusuma, Mohtar. *Evaluasi Pendidikan*. Pertama. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu Delapan, 2010.
- Loryana, Dita, and Mohammad Syahidul Haq. “Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9 (2021): 1221–35.
- Mitrohardjono, Margono, and Didin Rosyidin. “Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj).” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 69–80. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.69-80>.
- Mufid, Muhammad. “Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP)

- Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan." *Quality* 8, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Nufus, Elok Aulia Bilawatin. "Implementasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Mewujudkan Mutu Layanan Administrasi (Studi Multikasus di MTs Negeri 1 Lamongan dan MTs Negeri 2 Lamongan)," 2022.
- Nur Rahmi Sonia. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliya Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (2020): 15.
- Nurdiansyah, Fajar, and Henhen Siti Rugoyah. "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 153–71.
- Nurhayani, Yaswinda, and Mega Adyna Movitaria. "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022): 2353–62.
- PERMENHUB 62. "Menteri Perhubungan Republik Indonesia." *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 71 Tahun 2019*, 2019, 1–12. <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putra, Wirmie Eka, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusifera, Sylvia Kartika, and Primadi Prasetio. "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan." *Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma bagi Masyarakat (JITDM)* 3, no. 2

(2021): 33–41.

Rusdiana, H. A, and Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen. Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Suhartoyo. “Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).” *Administrative Law & Governance Journal* 2, no. 1 (2019): 143–54.

Supriyantoko, Iwan, Akbar Jaya, Vidyatama Kurnia, and Putri Ghanim Septia Habiba. “Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory dengan Model Evaluasi Cipp di SMK Negeri DKI Jakarta.” *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)* 2, no. 2 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p1-10>.

Tjipto Subadi. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.

Wulogening, Hiyasintus Ile, and Agus Timan. “Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Sistem Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah” 8, no. 2 (2020): 137–46.

Yuriko Abdussamad. “Sistem Pelayanan Administrasi” 4, no. 1 (2019): 88–100.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2014.

Zain, Rinduan. “Olah Data Kualitatif,” n.d.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. CV. Syakir Media Press. Pertama. Makassar, 2021.

Zulita, Natalia Leni, and Indra Kanedi. “Sistem Administrasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu.” *Jurna Media Informasi Vol .7 No.2* 7, no. 2 (2019).